BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Kualitas E-Filing terhadap Kepatuhan Pajak dengan Adopsi E-Filing sebagai variabel mediasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 wajib pajak UMKM di Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas E-Filing, Adopsi E-Filing, dan Kepatuhan Pajak. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta analisis yang dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.0, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi E-Filing. Hal ini berarti semakin baik kualitas e-filing dalam hal kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keamanan data, dan keandalan layanan, maka semakin tinggi pula tingkat adopsi e-filing oleh wajib pajak UMKM.
2. Kualitas E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Artinya, kualitas e-filing yang baik mampu meningkatkan kepatuhan pajak wajib pajak UMKM karena sistem yang andal mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.
3. Adopsi E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan e-filing, maka semakin besar kemungkinan wajib pajak untuk melaporkan pajaknya secara tepat waktu dan akurat.
4. Adopsi E-Filing memediasi pengaruh Kualitas E-Filing terhadap Kepatuhan Pajak. Mediasi yang terjadi bersifat parsial, karena Kualitas E-Filing berpengaruh langsung terhadap Kepatuhan Pajak dan juga secara tidak langsung melalui Adopsi E-Filing. Hal ini menegaskan bahwa kualitas sistem yang baik dapat meningkatkan kepatuhan pajak baik secara langsung maupun melalui peningkatan adaptasi teknologi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada wajib pajak UMKM di wilayah Jakarta Timur, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh wajib pajak di Indonesia.
2. Variabel yang digunakan hanya mencakup Kualitas E-Filing, Adopsi E-Filing, dan Kepatuhan Pajak, padahal masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan, seperti pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, maupun tingkat literasi digital.
3. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dengan pendekatan self-report, sehingga dimungkinkan adanya bias subjektif dari responden.

5.3 Saran Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan wilayah responden agar hasil penelitian lebih representatif untuk populasi wajib pajak di Indonesia**.**
2. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengetahuan perpajakan, motivasi, literasi digital, maupun pelayanan fiskus agar model penelitian menjadi lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan wawancara mendalam agar hasil analisis lebih kaya dan mendalam.